Tokopedia Dorong Pertumbuhan Usaha di DIY

KR-Istimewa

Media Workshop di Larissa Aesthetic Center.

SLEMAN (KR) - Larissa Aesthetic Center menerapkan konsep ramah lingkungan dalam berbisnis. Caranya dengan mengelola limbah cair dan padat hasil produksi sesuai Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL).

Hal tersebut diungkapkan General Manager Larissa Aesthetic Center, Caecilia Ruli saat Media Workshop Tokopedia di kawasan Patran Banyuraden Gamping, Sabtu (2/9). "Kami menggunakan bahan alami, seperti buah, sayuran dan umbi yang dipadukan dengan teknologi tinggi, aman dan berjangka panjang. Kami bekerja sama dengan petani dan supplier lokal yang memiliki standar khusus dari berbagai wilayah seperti Yogyakarta, Bali, Kupang dan yang berada di sekitar kami," jelasnya.

Diakui Caecilia, sejak bergabung dengan Tokopedia mendapatkan berbagai manfaat. Mulai dari penjualan yang terus meningkat, lebih mudah mengedukasi produk ke pembeli dan memperluas jangkauan pasar hingga ke seluruh penjuru di Indonesia.

Sementara Direktur Corporate Affairs Tokopedia Nuraini Razak menjelaskan, selain membantu pelaku usaha lokal memulai dan membangun bisnis, Hyperlocal Tokopedia juga mempermudah masyarakat seluruh Indonesia mengakses lebih banyak pilihan produk kebutuhan dengan lebih cepat dan efisien.

"Inisiatif Hyperlocal Tokopedia mendorong tumbuh kembang pelaku usaha di Indonesia, termasuk Yogyakarta. Berkat Tokopedia dan inisiatif Hyperlocal Tokopedia perusahaan ini berhasil memperluas pasar dan meningkatkan penjualan di era digital," ujarnya.

(Sal)-f

KEPALA DISHUB BANTUL PRIHATIN

Banyak Rambu Lalulintas Ditempel Iklan

BANTUL (KR) - Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul melakukan pembersihan rambu-rambu lalulintas dari tempelan stiker, famplet, iklan dan sejenisnya, di jalan perkotaan Bantul, terutama di Jalan Jenderal Soedirman dari simpang empat Gose sampai simpang empat Klodran dan sekitar Lapangan Paseban atau depan Kantor Bupati Bantul, Jumat (1/9).

KR-Judiman

Petugas Dishub Bantul sedang membersihkan rambu-rambu lalulintas.

Menurut Kepala Dinas Perhubungan Bantul, Singgih Riyadi SE MM, didampingi Kabid Lalulintas, Sri Harsono SH, kegiatan tersebut merupakan salah satu rangkaian kegiatan menyambut Hari Perhubungan Nasional ke-53 tahun 2023, yang bertema 'Melaju Untuk Transportasi Maju' yang memiliki makna siap bergerak untuk melesat maju bersama demi terciptanya transportasi maju.

Singgih mengaku prihatin, terhadap banyaknya rambu lalulintas yang dimanfaatkan untuk kepentingan iklan, berupa penempelan stiker, famplet dan sejenisnya yang saking banyaknya sehingga menutupi gambar rambu-rambu.

"Karena itu dalam kegiatan menyambut Hari Perhubungan Nasional 2023, pembersihan rambu-rambu dari tempelan sejenis stiker kami bersihkan," tutur Singgih.

Menurutnya, lampu Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) juga banyak yang menjadi sasaran penempelan stiker maupun coretan sehingga menutupi nyala lampu. Padahal APILL merupakan lampu yang mengendalikan arus lalu lintas yang berguna untuk keselamatan dan keamanan masyarakat pengguna jalan.

Sementara manfaat rambu-rambu lalulintas bagi para pengguna jalan, antara lain untuk memberi suatu peringatan, larangan, perintah serta petunjuk bagi para pejalan kaki maupun pengendara kendaraan yang membuat pengguna jalan, khususnya pengendara akan lebih berhati-hati ketika sedang mengendarai kendaraan.

(Jdm)-f

PENGGERAK PERUBAHAN LINGKUNGAN

Bupati Ajak Pramuka Ikut Kelola Sampah

SLEMAN (KR) - Perkemahan Bakti Saka Kalpataru atau Pertika Kalpataru kembali digelar pada tahun 2023 ini. Pertika Kalpataru mendapat sambutan antusias dari ratusan peserta usai dilaksanakan 2 kali.

Ketua Dewan Saka Kabupaten Sleman Poppy Lestari Amin menjelaskan, Pertika Kalpataru akan diselenggarakan pada 16-18 Oktober 2023 di Desa Wisata Cibuk Kidul. Selama 3 hari, peserta akan melakukan kegiatan perkemahan yang berfokus pada upaya pelestarian lingkungan.

"Terdapat 3 kegiatan yang akan dilaksanakan yakni, edukasi, bakti, dan prestasi. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat membangun generasi muda untuk mencintai dan melestarikan lingkungan," jelas Poppy saat technical meeting di Aula Kantor Bappeda Sleman, Minggu (3/9).

Bupati Sleman Kustini yang hadir pada kesempatan itu memberikan dukungan dan menyebut Pertika Kalpataru menjadi agenda positif yang perlu terus dikembangkan. Dengan konsentrasi melestarikan lingkungan, menjadi penggerak generasi muda untuk lebih bijak dalam mengelola sampah. Terlebih lagi, saat ini Daerah Istimewa Yogyakarta masih berupaya mengatasi permasalahan sampah.

KR-Istimewa

Bupati Sleman Kustini bersama peserta Pertika Kalpataru.

"Adik-adik adalah generasi penerus yang akan memimpin Kabupaten Sleman. Mari kita ajak teman-teman kita untuk bisa mengelola sampah secara mandiri. Di mulai dari rumah sudah bisa dipilah dan diolah, " kata Bupati.

Ditambahkan, Pemkab Sleman terus memberikan dukungan dalam mewujudkan kepedulian untuk pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, setiap anggota Pramuka Sleman turut serta menjadi perpanjangan tangan pemerintah dalam mengedukasi masyarakat.

(Has)-f

PKS Sleman Gelar Pendidikan Politik BCAD

SLEMAN (KR) - DPD PKS Sleman menggelar pelatihan bertajuk Pendidikan Politik Calon Anggota Legislatif, Minggu (3/9) di Hotel Tara. Harapannya PKS nantinya mampu meraih 9 kursi di DPRD Kabupaten Sleman.

Ketua DPD PKS Sleman Indra Gumilar menjelaskan, pelatihan diikuti seluruh BCAD PKS dari 6 Daerah Pemilihan (Dapil). Dalam kegiatan itu para BCAD mendapatkan wawasan tentang peraturan Pemilu dan sharing bersama tokoh pemerintahan.

"Diharapkan dengan acara ini para BCAD lebih siap dalam memenangkan PKS di tahun 2024. Salah satunya untuk turun dan menggembirakan rakyat dengan program-program pro rakyat," tegas Indra.

Menurutnya, dalam Pemilihan Legislatif (Pileg) pada Pemilu 2024, PKS Sleman menargetkan meraih suara 15 persen. Dengan harapannya nantinya PKS Sleman memperoleh 9 kursi di DPRD Kabupaten Sleman.

"Saat ini kami memiliki 6 kursi di dewan. Dalam Pileg nanti, target kami perolehan suara naik. Sehingga nanti bisa mendapat 9 kursi di Dewan," terangnya.

KR-Istimewa

Indra membuka pendidikan politik BCAD.

Untuk mencapai target tersebut, DPD PKS telah melaksanakan turba ke seluruh DPC di Sleman. Selain itu juga mengadakan pelatihan saksi untuk mengawal suara PKS.

"Sejak Agustus kemarin, kami sudah turun ke DPC untuk melakukan penguatan kader. Dan puncaknya kami melaksanakan pelatihan saksi di TPS saat Pileg nanti," tambag Indra.

(Sni)-f

INTERNATIONAL MASTERCLASS INTRODUCTION

Yogyakarta Nominasi World Heritage Site

SLEMAN (KR) -International Masterclass Introduction for Main Street untuk pertama kali akan diadakan di Indonesia,18 sampai 21 September 2023 di UGM Yogyakarta. Rencananya, nominasi 'The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks' dalam sesi 45 World Heritage Committee UNESCO di Riyadh Saudi Arabia direkomendasikan untuk ditetapkan sebagai World Heritage Site.

Penetapan nominasi Yogyakarta sebagai World Heritage Site menuntut pula peningkatan kompetensi kolaborasi pelestarian dan pengelolaan World Heritage Site dari berbagai pemangku kepentingan di Yogyakarta. "International Masterclass menjadi salah satu cara untuk peningkatan kompetensi tersebut dan kesempatan langka ini perlu pula dipelajari oleh kawasan-kawasan pusaka yang lain di Indonesia," ungkap Dosen Departemen Arsitektur dan Perencanaan Fakultas Teknik UGM sekaligus Ketua Panitia International Masterclass, Laretna T Adishakti di Sleman, Minggu (3/9).

Menurut Laretna, event internasional diadakan oleh Grup Riset Pelestarian & Pengelolaan Kota Pusaka, Engineering Research and Innovation Center/ERIC FT UGM, Bumi Pelestarian Pusaka Indonesia (BPPI), dan Heritage Strategies International (HIS) Washington DC USA. Kegiatan tersebut juga memperoleh dukungan dari Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI), Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Yogyakarta dan Keluarga Alumni Teknik Universitas Gadjah Mada (KATGAMA). "Mengacu pengalaman implementasi 'main street' di banyak negara, ditengarai pendekatan ini mampu merevitalisasi Kawasan World Heritage Site," ujarnya.

KR-Istimewa

Dr Laretna T Adishakti

Laretna menambahkan, kegiatan International Masterclass 'Introduction for Main Street' akan menghadirkan fasilitator yang sangat kompeten di bidangnya. Diantara Mr Donovan Rypkema (Principal, HIS), Mr Rodney Swink, FASLA, PLA (Senior Associate for Planning and Development, HIS), Ms Katlyn Cotton (Director of Communications and Design, HIS), Dr Laretna T Adishakti (ERIC FT UGM & BPPI), Dr Catrini P Kubontubuh (Ketua Dewan Pimpinan BPPI & Ketua SEACHA), dan Dr Amiluhur Soeroso (Kaprodi Magister Pariwisata STIPRAM.

(Ria)-f

LEWAT DANA ASPIRASI PKS

GKJ Canden Terima Hibah Gamelan

BANTUL (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY menyerahkan hibah seperangkat gamelan selendro pelog lengkap kepada pengurus Gereja Kristen Jawa (GKJ) Canden Jetis Bantul, Sabtu (2/9). Penyerahan secara simbolis dilakukan Sekretaris Dinas Kebudayaan DIY, Cahyo Widayat, di halaman gereja setempat.

KR-Judiman

Cahyo Widayat menyerahkan seperangkat gamelan secara simbolis.

Cahyo Widayat berpesan, dengan penyerahan hibah seperangkat gamelan ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk kepentingan gereja. Tapi juga pengembangan budaya di masyarakat sekitarnya. "Jika masyarakat sekitar ingin pinjam untuk latihan karawitan atau pengembangan kesenian, silahkan untuk dipinjamkan," pesan Cahyo.

Selain itu dengan keberadaan gamelan ini, kelompok karawitan yang ada di gereja itu sendiri bisa lebih maju dan mengembangkan seni dan budaya tidak hanya mempunyai kelompok karawitan saja, tetapi bisa membentuk kelompok kesenian lainnya.

"Seluruh kelengkapan gamelan yang dihibahkan ada 48 item, jika digelar bisa membutuhkan tempat sekitar 100 meter persegi," ungkap Cahyo

Sementara anggota DPRD DIY dari PKS, Amir Syarifudin, mengatakan hibah seperangkat gamelan tersebut sebagai salah satu ikhtiar PKS dalam rangka mendukung kesenian yang ada di GKJ Sanden. "Apalagi, saya selama ini sangat dekat dengan kesenian dan para pelaku seni di Yogya. Hibah ini dalam rangka menjaga dan merawat keberagaman di NKRI. Ini wajib kita jaga dan rawat bersama," tuturnya.

(Jdm)-f

SARASEHAN GURU PENGGERAK DIY

Tak Mau Bergerak, Guru Akan Tergilas

BANTUL (KR) - Jumlah Guru Penggerak di DIY sampai dengan angkatan 7 dan sudah lulus sekitar 829 orang. Jumlah tersebut tersebar di Kabupaten Bantul, Sleman, Kulonprogo, Gunungkidul serta Kota Yogya. Hadirnya Guru Penggerak bagian dari program merdeka belajar merupakan solusi yang ditawarkan kementerian untuk mengurai persoalan pendidikan di Indonesia.

"Yang jadi tugas kami Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) DIY adalah mengembangkan dan memberdayakan baik itu guru, pendidik, kepala sekolah calon kepala sekolah pengawas calon pengawas dan lain-lain," ujar Kepala BBGP DIY, Dr Adi Wijaya SPd MA, di sela sarasehan Guru Penggerak Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tema 'Bergerak Berdedikasi Wujudkan Mimpi' di Kapanewon Pajangan Bantul, Minggu (3/9).

KR-Sukro Riyadi

Kepala BBGP DIY, Dr Adi Wijaya SPd MA, menyampaikan materi dalam sarasehan.

Acara itu juga dihadiri, Kepala BPMP DIY Drs Eko Sumardi MPd, Kepala Disdikpora Drs Isdarmoko MPd MM Par, Ketua Tim Kerja Transformasi Kepemimpinan Sekolah BBGP DIY Yuliawanto MSi, LDB Yogyakarta Dr Aris SE MM, LDB Pusat Ivan Ahda, Ketua Guru Penggerak Kabupaten Bantul Ardhian Herda SPd, Person In Charge (PIC) atau Penanggung Jawab Kegiatan Sarasehan Nursanti MPd.

Dijelaskan, BBGP DIY bakal memberikan dukungan fasilitas jika di lapangan guru masih menghadapi hambatan. "Sementara sudah dibekali beberapa materi kepemimpinan pembelajaran," ujarnya.

Kepala Disdikpora Bantul, Drs Isdarmoko MPd MM Par, mengatakan pihaknya sangat optimis kehadiran guru penggerak bakal memajukan dunia pendidikan. "Jika di Bantul ini ada guru penggerak 1.000, orang saja. Kabupaten Bantul akan maju pesat. Guru penggerak harus mampu menggerakkan guru yang lain," ujarnya.

(Roy)-f

KR-Istimewa

MENGAWALI kinerja Pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Tamantirto Utara periode 2022-2027, diadakan Rapat Kerja di gedung Tabliq Intitute Muhammadiyah di Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul. Rapat dihadiri semua pengurus kemudian Minggu (3/9) pagi, dilakukan Studi Tiru di PRM Gunungpring Kabupaten Magelang.